BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejak beberapa tahun belakangan ini, industri perbankan merupakan industri yang paling mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari sisi volume usaha, mobilisasi dana masyarakat maupun pemberian kredit. Hal ini sebagai akibat dari deregulasi dalam dunia perbankan yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia pada tahun 1998 yang sungguh sangat mempengaruhi pola dan strategi manajemen bank baik disisi pasiva maupun disisi aktiva bank. Situasi ini memaksa industri perbankan harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan memperoleh sumber-sumber dana baru.

Dengan liberalisasi perbankan tersebut, industri perbankan dapat membuka hambatan yang sebelumnya menimbulkan represi sektor keuangan dan sistem keuangan negara, sehingga menyebabkan bisnis perbankan berkembang pesat dengan persaingan yang semakin ketat dan semarak.

Dengan bertambahnya jumlah bank, persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat. Semua berlomba untuk menarik dana masyarakat sebanyak-banyaknya dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif.

Karena bagi sebuah bank, dana merupakan darah dan persoalan paling utama, sehingga tanpa dana, bank tidak dapat berfungsi sama sekali. Berdasarkan pengalaman di lapangan atau bukti- bukti empiris, dana bank yang berasal dari

modal sendiri dan cadangan modal hanya sebesar 7% sampai dengan 8% dari total aktiva bank. Dana – dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank yang bisa mencapai 80% sampai dengan 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk giro, deposito dan tabungan.

Selain dari tiga macam bentuk simpanan dana pihak ketiga tersebut yaitu giro, tabungan dan deposito, masih terdapat beberapa macam dana pihak ketiga lainnya yang diterima bank. Akan tetapi, dana- dana ini sebagian besar berbentuk dana sementara yang sukar disusun perencanaannya karena bersifat sementara.

Dari berbagai sumber dana yang berhasil dihimpun oleh bank, kemudian bank menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat sebagian besar dialokasikan untuk kredit.

Bank mempunyai kegiatan usaha khusus seperti yang diatur dalam Pasal 6 dan Pasal 17 Undang - Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (selanjutnya disebut Undang-Undang Perbankan), yaitu:

a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Giro , Deposito berjangka, Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

b. Memberikan kredit

c. Melakukan kegiatan valuta asing dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Adapun tabel data giro, tabungan dan deposito yang dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1

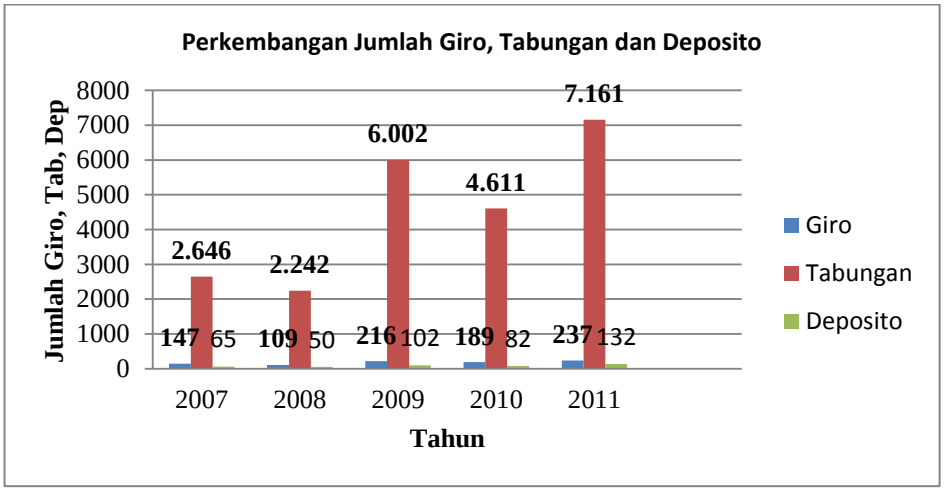
Tabel jumlah Giro, Deposito dan Tabungan

No	Keterangan	Realisasi NOA Tahun				
		2007	**2008**	**2009**	**2010**	**2011**
1.	Giro	147	109	216	189	237
2.	Deposito	65	50	102	82	132
3.	Tabungan	2.646	2.242	6.002	4.611	7.161
	a. Tabungan Siaga	2.617	2.223	5.698	4.340	6.783
	b. Tabungan Haji	29	19	40	34	25
	c. Tabunganku	0	0	75	0	96
	d. TabRencana	0	0	130	209	159
	e. Tab Bisnis	0	0	59	28	98
Total DPK		**2.858**	**2.401**	**6.320**	**4.881**	**7.530**

Sumber Data: PT.Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah giro, deposito dan tabungan mengalami perkembangan yang meningkat dan menurun, pada tahun-tahun tertentu tingkat perkembangan mengalami kondisi yang sangat menurun. Oleh karena itu diperlukan sebuah cara untuk menambah usaha agar jumlah giro, deposito dan tabungan meningkat secara bertahap tanpa adanya jumlah yang menurun.

Adapun grafik data Jumlah Giro, Deposito dan Tabungan yang dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini:



Gambar 1.1

Grafik Jumlah Giro, Deposito dan Tabungan

Fenomena yang ada di sekitar kita dan didunia perbankan sekarang ini juga bias menjadi masalah penelitian yang menarik. Kita seringkali mengalami kejadian, peristiwa, atau fenomena dalam kehidupan kita sehari-hari. Namun seringkali juga kita tidak menyadari akan penyebab mengapa fenomena tersebut dapat terjadi. Contohnya, fenomena bahwa perkembangan giro, tabungan dan deposito pada berbagai bank ternyata banyak mengalami peningkatan dan penurunan yang secara signifikan. Ini merupakan sebuah fenomena yang terjadi pada bank tersebut, untuk meningkatkan perkembangan jumlah giro, tabungan dan deposito secara bertahap bisa dengan melakukan berbagai cara agar jumlah tersebut meningkat salah satu caranya yaitu dengan meningkatkan kualitas jasa pada bank tersebut.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahas masalah ini dan menjadikannya sebagai bahan untuk penelitian yang berjudul

“Analisis Perkembangan Jumlah Giro, Tabungan Dan Deposito Pada PT.Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari berbagai macam aktifitas perbankan seperti giro, tabungan dan deposito, maka akan membahas tentang perkembangan jumlah giro, tabungan dan deposito pada PT.Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan jumlah giro, tabungan, dan deposito pada PT.Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung.
2. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi dalam menilai perkembangan jumlah giro, tabungan, dan deposito pada PT.Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung.
3. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan perkembangan jumlah giro, tabungan, dan deposito pada PT.Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memenuhi kewajiban penyusunan Laporan Tugas Akhir, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan tulisan yang dapat diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir program

studi Keuangan dan Perbankan pada Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan jumlah giro, tabungan, dan deposito pada PT.Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang terjadi dalam menilai perkembangan jumlah giro, tabungan, dan deposito pada PT.Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan perkembangan jumlah giro, tabungan, dan deposito pada PT.Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik dari segi praktis maupun teoritis, diantaranya yaitu :

1. Bagi Perusahaan

a. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang cukup penting bagi perkembangan jumlah giro, tabungan, dan deposito pada PT.Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung.

2. Bagi Penulis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang luas, terutama tentang perkembangan jumlah giro, tabungan dan deposito secara teori maupun praktek pada perusahaan.
b. Memperoleh pengalaman bagaimana bekerja yang sebenarnya.

1.4.2 Kegunaan Akademi

a. Agar menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai pengaruh penilaian kinerja terhadap motivasi kerja karyawan.
b. Sebagai bahan pembanding antara teori yang didapat dalam bangku kuliah dengan pelaksanaan dilapangan.
c. Sebagai salah satu alat evaluasi terhadap kurikulum yang berlaku.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di PT.Bank Syariah Bukopin Cabang Bandung terhitung sejak Bulan Januari 2012 sampai dengan Bulan Juni 2012. Dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 1.2

Jadwal Penulisan Laporan Tugas Akhir

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data																												
2	Penyusunan Usulan Penelitian																												
3	Pengumpulan Proposal Penelitian																												
4	Bimbingan																												
5	Sidang Akhir																												

Sumber : Hasil olahan penulis